

EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Taslim Assyarif¹, Siti Raudah², Barkatullah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email : coklat701@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yaitu banyaknya pedagang yang tidak membayarkan retribusi pasar saat dilakukan penagihan, Fasilitas pada Pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan yang kurang memadai. Kurangnya ketegasan petugas dalam menagih atau memungut retribusi pasar. Tujuan Penelitian yaitu mengetahui Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Sumber data dan teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 10 orang informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dianalisis dengan teknik data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Di Kecamatan Amuntai Selatan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator Target belum efektif, Sumberdaya Manusia atau petugas belum memadai, sarana atau fasilitas belum memadai, komunikasi dan kerjasama dengan pedagang juga belum efektif, proses pelaksanaan pemungutan retribusi pasar belum efektif, kemampuan belum efektif karena kurang tegas. Faktor penghambat seperti Kurangnya Anggaran, Sumber Daya Manusia yang kurang, dan Kurangnya kesadaran wajib retribusi, serta adanya pungutan sewa tanah untuk los yang ditempati pedagang. Faktor pendukungnya seperti lingkungan kerja yang harmonis dan nyaman merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Retribusi, Yaitu pemungutan retribusi dari petugas sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kepada Petugas agar lebih tegas kepada pedagang yang tidak membayar retribusi karcis dan sering berkerjasama dengan pedagang. Kepada para pedagang agar lebih sadar terhadap pentingnya bayar retribusi karcis untuk kenyamanan.

Kata Kunci : Efektivitas, Retribusi Pasar, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

ABSTRACT

The problem is that many traders do not pay market retribution when billing is done, the facilities at the Monday Market in South Amuntai District are inadequate. Lack of assertiveness of officers in collecting or collecting market levies. The research objective is to find out the effectiveness of market levy collection in increasing local revenue in South Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency and influencing factors. Descriptive Qualitative Research Method. Data sources and informant withdrawal techniques using purposive sampling as many as 10 informants. Data collection techniques are carried out by interview, observation, and documentation. Analyzed with data techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The reliability test is the extension of observation, increasing persistence, triangulation, negative case analysis, using reference materials and conducting membercheck. The results of this study indicate that the effectiveness of market levy collection in South Amuntai District is not good. This can be seen from the indicators of ineffective target, inadequate human resources or officers, inadequate facilities, ineffective communication and cooperation with traders, ineffective implementation process of market levy collection, ineffective ability due to lack of firmness. Inhibiting factors such as lack of budget, lack of human resources, and lack of awareness of retribution obligations, as well as the levy of

land rent for los occupied by traders. Supporting factors such as a harmonious and comfortable work environment are one of the supporting factors that influence the effectiveness of retribution collection, namely retribution collection from officers in accordance with established regulations. To officers to be more assertive to traders who do not pay ticket retribution and often cooperate with traders. To the traders to be more aware of the importance of paying ticket retribution for convenience.

Keywords: *Effectiveness, Market Levies, Local Revenue (PAD)*

PENDAHULUAN

Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Retribusi Jasa Umum, dalam Peraturan tersebut untuk Retribusi Pasar Termasuk dalam Retribusi Jasa Umum pada Bab II Pasal 2 mengenai Jenis Retribusi Jasa Umum antara lain :

1. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
2. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
3. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
4. Retribusi Pelayanan Pasar;
5. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
6. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang; dan
7. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

Adapun permasalahan yang terjadi di Pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu

1. Banyaknya pedagang yang tidak membayarkan retribusi pasar saat dilakukan penagihan,
2. Fasilitas pada Pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan yang kurang memadai.
3. Kurangnya ketegasan petugas dalam menagih atau memungut retribusi pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan dalam melaksanakan tugasnya.

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Richard M. Steers (2014:53) mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a) Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan

pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

- b) Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
- c) Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Sedangkan Menurut Sutarto yang dikutip oleh Yuyu (2021:33) dalam Skripsi, Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil akibat sesuai yang dikehendaki”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu Kualitatif Deskriptif. Sumber data dan teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 10 orang informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di analisis dengan teknik data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kreadibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara:

1. Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar di Pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari pemungutan retribusi pasar masih banyak yang kurang baik yaitu dari banyaknya pedagang yang tidak membayar retribusi karcis, sehingga berpengaruh kependapatan pasar yang tidak mencapai target yang menjadikan terhambatnya pembangunan yang ada di Pasar Senin Kecamatan Amuntai Selatan. Fasilitas yang kurang memadai seperti jalan yang berbatu, tidak adanya wc dan tidak ada ketersediaan air bersih. Sumber Daya Manusia (SDM) untuk petugas yang menagih retribusi karcis pun hanya ada satu orang, sehingga petugas kewalahan untuk menjalankan tugasnya akibatnya kurang tegasnya petugas kepada para pedagang.
2. Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi dua, ada faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat seperti Kurangnya Anggaran, Sumber Daya Manusia yang kurang, dan Kurangnya kesadaran wajib retribusi, serta adanya pungutan sewa tanah untuk los yang ditempati pedagang. Faktor pendukungnya seperti lingkungan kerja yang harmonis dan nyaman merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Retribusi, Yaitu pemungutan retribusi dari petugas sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Di Kecamatan Amuntai Selatan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator Target belum efektif, Sumberdaya Manusia atau petugas belum memadai, sarana atau fasilitas belum memadai, komunikasi dan kerjasama dengan pedagang juga belum efektif, proses pelaksanaan pemungutan retribusi pasar belum efektif, kemampuan belum efektif karena kurang tegas. Faktor penghambat seperti Kurangnya Anggaran, Sumber Daya Manusia yang kurang, dan Kurangnya kesadaran wajib retribusi, serta adanya pungutan sewa tanah untuk los yang ditempati pedagang. Faktor pendukungnya seperti lingkungan kerja yang harmonis dan nyaman merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi Efektivitas Pemungutan Retribusi, Yaitu pemungutan retribusi dari petugas sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Kepada Petugas agar lebih tegas kepada pedagang yang tidak membayar retribusi karcis dan sering berkerjasama dengan pedagang. Kepada para pedagang agar lebih sadar terhadap pentingnya bayar retribusi karcis untuk kenyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, **Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Retribusi Jasa Umum**

Abjul, Riswan, Joice Machmud, Sri Hantuti Paramata, 2019, Efektivitas Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gorontalo. Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia.

Een Endasari, 2018, Efektivitas Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Prabumulih, Program Studi Administrasi Negara STIA Bala Putra Dewa Palembang.

Harbani, Pasolong. 2018. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: CV. Alfabeta

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara

Kumorotomo. 2015. Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketsa Pada Masa Transisi, Magister Administrasi Publik (MAP) dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta,

P. Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Steers, M Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan (Cetakan ke 4)*. Jakarta: Erlangga.

Sunyoto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.



- Aria dan Atik. 2018. *Tata Kelola Administrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di PT.BAM Kabupaten Tegal*. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Meda (Juripol). Vol.1 Nomor Februari 2018, p-ISSN:2599-1779. e-ISSN:2599-1787
- Gaspersz, Vincent, 2017. “*Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas*”. Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gronroos, C. 2016. *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chichester: John Wiley and Sons, Ltd.
- Pasolong 2018. *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Bandung: Unpad Press.
- Miles, Huberman dan Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook*. Publications
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta Bandung.
- Tjiptono Fandy. 2014. *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Tim Penyusun, 2023. *Pedoman Penyusunan Skripsi STIA Amuntai*.